

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMK

NURUR RAHMAH

SKRIPSI



Oleh :

Malika Qomariyah Alia Indah

NIM. 21102089

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Smk Nurur Rahmah telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Malika Qomariyah Alia Indah

NIM : 21102089

Hari, Tanggal : Jumat, 16 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Sugijati, S.ST., M.Kes

NIDN. 4023066301

Penguji II



Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0703028602

Penguji III



Susilawati, S.ST., M.Kes

NIDN. 4003127401

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah S.St., M.Keb.

NIDN.0719128902

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMK NURUR RAHMAH

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS AND JUVENILE DELINQUENCY AT SMK NURUR RAHMAH

Malika Qomariyah Alia Indah¹, Susilaswati²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: indahndah2903@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Pola asuh yang tidak tepat, seperti terlalu otoriter, permisif, atau bahkan abai, dapat meningkatkan kenakalan remaja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Probolinggo mengenai prevalensi kenakalan remaja di Kabupaten Probolinggo tahun 2022 jumlah tindak kejahatan yang melibatkan remaja cukup signifikan, khususnya dalam kelompok usia 15-19 tahun. Dalam laporan tersebut, tindak kenakalan remaja sering dikaitkan dengan pelanggaran ringan hingga kejahatan seperti pencurian, gangguan, dan pelanggaran lalu lintas.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di SMK Nurur Rahmah.

Metode: Penelitian ini termasuk observasional menggunakan desain cross sectional yang dilakukan pada Mei 2025. Sampel terdiri dari 47 siswa yg diambil melalui teknik sampling total populasi. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner *Parenting Style Questionnaire* (PSQ) dan *Juvenile Delinquency Scale* lalu diolah menggunakan uji Fisher Exact.

Hasil: Berdasarkan penelitian hampir setengah responden sebanyak 18 (38,3%) memiliki jenis pola asuh otoriter dan tingkat kenakalan remaja hampir setengah responden sebanyak 20 (42,6%) memiliki kategori kenakalan remaja tinggi. Berdasarkan uji *Fisher exact* menunjukkan $p\text{-value } (0,009) < \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan kenakalan pada remaja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,476 yang artinya arah hubungan positif dengan kekuatan cukup.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja signifikan, dengan siswa tergolong memiliki pola asuh otoriter, dampak kenakalan remaja tergolong pada kategori tinggi. Memahami dinamika ini penting lebih efektif untuk melihat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja.

Kata Kunci: Pola Asuh; Kenakalan Remaja; Remaja

Abstract

Background: Parenting styles play a crucial role in shaping adolescent behavior and personality. Inappropriate parenting styles, such as being overly authoritarian, permissive, or even neglectful, can increase juvenile delinquency, as experienced by students at Nurur Rahmah Vocational School. The forms of delinquency that emerge are quite diverse, ranging from truancy and smoking on school grounds to engaging in unhealthy social interactions outside of school.

Purpose: To analyze the relationship between parenting styles and juvenile delinquency at SMK Nurur Rahmah

Method: This study was an observational study using a cross-sectional design conducted in May 2025. The sample consisted of 47 students selected through a total population sampling technique. Data were collected using the Parenting Style Questionnaire (PSQ) and the Juvenile Delinquency Scale and then analyzed using the Fisher Exact test.

Result: Based on the research, almost half of the respondents, 18 (38.3%) have an authoritarian parenting style and the level of juvenile delinquency is almost half of the respondents, 20 (42.6%) have a high juvenile delinquency category. Based on the Fisher exact test, it shows $p\text{-value } (0.009) < \alpha (0.05)$, so H_a is accepted, which means there is a relationship between parenting styles and delinquency in adolescents with a correlation coefficient value of 0.476, which means the direction of the relationship is positive with sufficient strength.

Conclusion: This study shows that the relationship between parenting patterns and juvenile delinquency is very significant, with students classified as having an authoritarian parenting pattern and the impact of juvenile delinquency is classified as moderate. Understanding these dynamics is important to be more effective in seeing the relationship between parenting patterns and juvenile delinquency.

Keywords: Parenting patterns; Juvenile delinquency; Teenagers
